

Mahasiswa Sahabat Petani



PENDAMPINGAN DAN PENGAWALAN MAHASISWA DALAM UPSUS SWASEMBADA PAJALE



DR.IR. SRI NURYANI H.U



KERJASAMA FAKULTAS PERTANIAN UGM DENGAN KEMENTERIAN
PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
PERTANIAN SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP)
MAGELANG

TUPOKSI MAHASISWA/ALUMNI

Membantu penyuluh dalam pengawalan dan pendampingan Pelaksanaan Kegiatan RAPBN-P

Membantu penyuluh dalam pengembangan kelembagaan petani

Membantu penyuluh dalam mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan pelaku usaha

Mengembangkan model pemberdayaan petani

Koordinasi Petani/ Pertemuan Petani/ BPPPK Mitra

**Koordinasi dilakukan di
kelompok tani/ WKPP
mahasiswa/alumi peserta
pendampingan.**

**KOORDINASI KOORDINASI BAKORLUH DAN BAPELUH
DINAS PERTANIAN KAB./ KOTA
TNI DAN STAKE HOLDER**

Koordinasi Bakorluh dan Bapeluh, Dinas
Pertanian Kab./ Kota, TNI dan Stake Holder
terkait



KERAGAAN PENDAMPINGAN DAN PENGAWALAN MAHASISWA STPP DAN UGM YANG TERLIBAT

No.	Provinsi	Pengawasan Mahasiswa		Pengujian Teknologi	Universitas/PT	Mhs (Org)	Dosen (Org)	Supervisor (Org)
		Luas Lahan (Ha)	Kab.					
1	Jateng	172,100	30	120	STPP Magelang	201	20	60
					Universitas Gajahmada	433	43	

KERAGAAN PENDAMPINGAN DAN PENGAWALAN MAHASISWA UGM-UNTAN-UNLAM YANG TERLIBAT

No.	Provinsi	Areal RJIT		Pengujian Teknologi	Universitas/PT	Mahasiswa (Org)	Dosen (Org)	Supervisor (Orang)
		Potensi Luas Lahan (Ha)	Jml Kab.					
1	DI Yogyakarta	161,947	4	16	Universitas Gajahmada	54	5	8
2	Kalsel	526,637	8	32	Universitas Lambung mangkurat	98	20	16
3	Kalbar	507,682	13	52	Universitas Tanjungpura	257	52	26

UJI TEKNOLOGI

**Uji teknologi dilaksanakan di 120 BPPK di 30
Kabupaten per kabupaten
sejumlah 4 lokasi**

**dengan luasan lahan kurang lebih 2500 m²/ unit
Pembiayaan per lokasi sebesar 4 – 6 juta rupiah.**

TEKNOLOGI REKOMENDASI

1. Sistem tanam jajar legowo yang sering digunakan adalah jajar legowo 2:1 dan 4:1
2. Pupuk berimbang
3. Pengendalian Hama Terpadu
4. Teknologi Boster
5. Teknologi Burung Hantu

Pengumpulan Data potens Wilayah Oleh Mahasiswa Berupa :

- 1. Data agroklimat wilayah**
- 2. Batas wilayah**
- 3. Kependudukan**
- 4. Kelembagaan formal dan non formal yang ada di wilayah**
- 5. Tata guna lahan**
- 6. Jenis usaha masyarakat**
- 7. Jenis usaha masyarakat**
- 8. Tingkat pendapatan rata-rata**
- 9. Sarana dan prasarana di wilayah**
- 10. Program-program pembangunan pertanian yang sedang**
- 11. berjalan atau yang pernah dilaksanakan di wilayah**
- 12. Teknologi yang diterapkan**
- 13. Data produksi, luasan areal usahatani, jumlah ternak dan**
- 14. komoditas utama yang dikembangkan di wil.**

HASIL PENGUJIAN TEKNOLOGI PETANI - MHS - DOSEN

NO	PENGUJIAN TEKNOLOGI	TEKNOLOGI	SEBELUM TEKNOLOGI	SESUDAH TEKNOLOGI
1	PEMBERIAN URINE SA PLUS TERHADAP PRODUKSI PADI PADA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA BRAGOLAN KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO	Jajar legowo 6:1 perlakuan urinsa	hasil ± 4,8 ton/ha	Hasil ± 9,2 ton/ ha GKP
2	SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DESA SUMBEREJO KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO	Vareitas ciherang Jajar Legowo (4 : 1) Pupuk Berimbang	hasil ± 5,8 ton/ha	Hasil ± 7,8 ton/Ha GKP
3	SISTEM TANAM JAJAR DAN PUPUK ORGANIK LEGOWO KECAMATAN KERTEK KABUPATEN WONOSOBO	Jajar legowo 5:1 perlakuan urinsa	hasil ± 6,2 ton/ha	Hasil ± 8,2 ton/Ha GKP
4	SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO PUPUK ORGANIK CAIR MIKROBIA KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN CILACAP	Jajar legowo 6:1 perlakuan urin+Mikroorganisme	hasil ± 6,7 ton/ha	Hasil ± 8,6 ton/Ha GKP
5	SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO PUPUK ORGANIK CAIR MIKROBIA KECAMATAN AMBAL KABUPATEN KEBUMEN	Jajar legowo 5:1 perlakuan urin+Mikroorganisme	hasil ± 6,5 ton/ha	Hasil ± 8,4 ton/Ha GKP

MASALAH & PEMECAHAN

MASALAH TEKNIS

1. POPT/ Hama (Masa vegetative Serangan hama bekicot, wereng, penggerek batang (sundep) , dan tikus - Masa generative serangan tikus, dan penggerek batang (beluk)
2. Kekeringan/ Kekurangan Air
3. Benih yang belum standar/ produktivita rendah

PEMECAHAN TEKNIS

1. Pengendalian alami/ mekanis/ Obat – Petugas POPT dan Petani
2. Pompa air, Pergiliran air
3. Pemilihan Benih Bersertifikat

MASALAH & PEMECAHAN

MASALAH NON TEKNIS

- Keterlambatan bantuan ALSINTAN, Benih, Pupuk dll. dengan musim tanam
- Dana RJIT Belum semua cair, pembangunan menjadi tertunda.
- Distribusi saprodi terhambat, pemupukan Terlambat.
- Belum semua petani menerapkan sistem jarwo

PEMECAHAN NON TEKNIS

- Percepatan distribusi bantuan ALSINTAN, Benih, Pupuk dll. dengan musim tanam
- Percepatan Adm. Dana RJIT Belum semua cair, pembangunan menjadi tertunda.
- Percepatan Distribusi saprodi Pemupukan
- Sosialisasi penerapan sistem jarwo dengan Pengujian teknologi

KESIAPAN PEMBIAYAAN

KOMPONEN PENGANGGARAN

- **Sosialisasi dan Koordinasi Program/Kegiatan**
- **TOMT, TOT dan Bimbingan Teknis (Bimtek)**
- **Mahasiswa/ALUMNI/PEMUDA TANI : Honorarium, Transport & Perlengkapan**
- **Dosen : Transport, Penginapan & Lumsump**
- **Monitoring & Evaluasi**
- **Pelaporan & Dokumentasi**

DOKUMENTASI

